

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, S., Ngaisyah, R. D. and Rahmuniyati, M. E. (2019) 'Personal Hygiene dan Sanitasi Lingkungan Berhubungan dengan Kejadian Stunting di Desa Wukirsari Kecamatan Cangkringan. Universitas Respati Yogyakarta, 49–55.', *Semantic Scholar*, pp. 49–55.
- Akmal, Y. *et al.* (2020) 'The Effort for Decreasing the Rate of Stunting Through Early Childhood Health and Nutrition Training for Tutors/Parents of Early Childhood Education', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), pp. 442–447.
- Alfarizi, T. F. and Kurniasari, L. (2022) 'Literature Review : Hubungan Kebijakan dan Pelayanan Kesehatan dengan Kebijakan dan Pelayanan Kesehatan Kejadian Stunting', *Borneo Student Research*, 3(3), pp. 2949–2955.
- Almatsier (2009) *Prinsip dasar ilmu gizi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Amalia, R., Ramadani, A. L. and Muniroh, L. (2022) 'Hubungan Antara Riwayat Pemberian MP-ASI dan Kecukupan Protein dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Bantaran Kabupaten Probolinggo', *Media Gizi Indonesia (National Nutrition Journal)*, 17(3), pp. 310–319.
- Anasiru, M. A. and Domili, I. (2018) 'Pengaruh Asupan Energi Dan Protein, Pola Asuh, Dan Status Kesehatan Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-36 Bulan Di Puskesmas Tilango Kecamatan Tilangao Kabupaten Gorontalo', *Health and Nutritions Journal*, IV(1), pp. 7–16.
- Anggraeni, E. M. *et al.* (2020) 'Perbedaan status gizi bayi usia 6-9 bulan yang diberi MPASI buatan pabrik dan rumah', *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 16(3), p. 106.
- Asosiasi Institusi Pendidikan Tinggi Gizi Indonesia, (AIPGI) (2016) *Ilmu Gizi Teori & Aplikasi*. Jakarta: EGC.
- Astarani, K., Idris, D. N. T. and Oktavia, A. R. (2020) 'Prevention of Stunting Through Health Education in Parents of Pre-School Children', *STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 9(1), pp. 70–77.
- Bella, F. D., Fajar, N. A. and Misnaniarti, M. (2019) 'Hubungan pola asuh dengan kejadian stunting balita dari keluarga miskin di Kota Palembang', *Jurnal Gizi Indonesia*, 8(1), p. 31.
- BPOM (2020) 'Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 28 Tahun 2020 Tentang Pedoman Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik untuk Makanan Pendamping Air Susu Ibu'.

- Brown K, Dewey K, and A. L. (2002) *Breastfeeding and complimentary feeding, complimentary feeding of young children in developing countries: a review of curent scientific knowledge*. Geneva: World Health Organization.
- Departemen Kesehatan RI, D. (2006) *Pola makan pendamping air susu ibu (MP-ASI)*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Desyanti, C. and Nindya, T. S. (2017) 'Hubungan Riwayat Penyakit Diare dan Praktik Higiene dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Simolawang, Surabaya', *Amerta Nutrition*, 1(3), p. 243.
- Dewi, I. C. and Auliyah, N. R. N. (2020) 'Penyuluhan Stunting sebagai Sarana untuk Meminimalisir Tingginya Angka Stunting di Desa Gambiran Kecamatan Kalisat', *JIWAKERTA: Jurnal Ilmiah Wawasan Kuliah Kerja Nyata*, 1(2), pp. 25–29.
- Dewi, I., Suhartatik and Surini (2019) 'FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN STUNTING PADA BALITA 24-60 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LAKUDO KABUPATEN BUTON TENGAH', *STIKES Nani Hasanuddin Makassar*, Vol. 14 No.
- Dewi, N. T. and Widari, D. (2018) 'Hubungan Berat Badan Lahir Rendah dan Penyakit Infeksi dengan Kejadian Stunting pada Baduta di Desa Maron Kidul Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo', *Amerta Nutrition*, 2(4), p. 373.
- Fuada, N. (2017) 'Nutrition Status Of Children Under 23 Months In Indonesia', *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 15(1), pp. 51–64.
- Hanani, R. (2016) *Motorik Halus; Bahasa Dan Personal Sosial*. Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro.
- Hanum, N. H. (2019) 'Hubungan Tinggi Badan Ibu dan Riwayat Pemberian MP-ASI dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan', *Amerta Nutrition*, 3(2), pp. 78–84.
- Hayati, A, H. *et al.* (2012) 'POLA KONSUMSI PANGAN DAN ASUPAN ENERGI DAN ZAT GIZI ANAK STUNTING DAN TIDAK STUNTING 0-23 BULAN (Food and nutrients intake of stunting and non-stunting young children 0-23 months)', *Jurnal Gizi dan Pangan*, Vol. 7(2), pp. 73–80.
- Husnaniyah, D., Yulyanti, D. and Rudiansyah, R. (2020) 'Hubungan tingkat pendidikan ibu dengan kejadian stunting', *The Indonesian Journal of Health Science*, 12(1), pp. 57–64.
- Kemenkes, RI. (2014) 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2014 Tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa

Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, Serta Pelayanan Kesehatan Seksual'. Jakarta: MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA.

- Kemkes, RI. (2018) 'Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018'. Jakarta: Pusat Data dan Informasi.
- Kemkes, RI. (2020) 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak'. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak.
- Khasanah, D. P., Hadi, H. and Paramashanti, B. A. (2016) 'Waktu pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) berhubungan dengan kejadian stunting anak usia 6-23 bulan di Kecamatan Sedayu', *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 4(2), p. 105.
- Komalasari *et al.* (2020) 'Faktor-Faktor Penyebab Kejadian Stunting Pada Balita', *Majalah Kesehatan Indonesia*, 1(2), pp. 51–56.
- Kuchenbecker, J. *et al.* (2015) 'Exclusive breastfeeding and its effect on growth of Malawian infants: results from a cross-sectional study', *Paediatr Int Child Health*, 35(1), pp. 14–23.
- Masrin, Paratmanitya, Y. and Aprilia, V. (2014) 'Ketahanan pangan rumah tangga berhubungan dengan stunting pada anak usia 6-23 bulan Household food security correlated with stunting in children 6-23 months', *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia*, 2(3), pp. 103–115.
- Mugianti, S. *et al.* (2018) 'Faktor Penyebab Anak Stunting Usia 25-60 Bulan di Kecamatan Sukorejo Kota Blitar', *Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 5(3), pp. 268–278.
- Mulyaningsih, S. *et al.* (2022) 'Pengaruh Sosial Ekonomi dan Perilaku Kesehatan Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita di Puskesmas Tilango The Influence of Socio-Economic and Health Behavior on the Incidence of Stunting in children under five at Tilango Health Center', *Jambura Journal of Epidemiology*, 1(2), pp. 46–54.
- Nai, H. M., Gunawan, I. M. A. and Nurwanti, E. (2014) 'Praktik pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) bukan faktor risiko kejadian stunting pada anak usia 6-23 bulan', *Jurnal Gizi dan Diebetik Indonesia*, 2(3), pp. 126–139.
- Najahah, I., Adhi, K. T. and Pinatih, G. N. I. (2013) 'Faktor risiko balita stunting usia 12-36 bulan di Puskesmas Dasan Agung, Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat', *Public Health and Preventive Medicine Archive*, 1(2), pp.

103–108.

- Ningtyas, Y. P., Udiyono, A. and Kusariana, N. (2020) ‘Pengetahuan Ibu Berhubungan Dengan Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Karangnaga Kota Semarang’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), pp. 107–113.
- Noorhasanah, E and Tauhidah, N. (2021) ‘Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Kejadian Stunting Anak Usia 12-59 Bulan’, *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 4(1), pp. 37–42.
- Notoatmodjo (2012) *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, M. R., Sasongko, R. N. and Kristiawan, M. (2021) ‘Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Usia Dini di Indonesia’, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), pp. 2269–2276.
- Nurbaya, N. *et al.* (2022) ‘Pelatihan Keterampilan Konseling Gizi pada Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Panambungan, Makassar’, *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), pp. 27–35.
- Nurfitri, M., Andhini, D. and Rizona, F. (2021) ‘Hubungan Pengetahuan Responsive Feeding Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-24 Bulan’, *Seminar Nasional Keperawatan “Strategi Optimalisasi Status Kesehatan Mental Masyarakat dengan Perawatan Paliatif di Era Pandemi Covid 19” Tahun 2021*, pp. 99–104.
- Nurkomala, S. Nuryanto and Panunggal, B. (2018) ‘Praktik Pemberian MPASI (Makanan Pendamping Air Susu Ibu) Pada Anak Stunting Dan Tidak Stunting Usia 6-24 Bulan’, *Journal of Nutrition College*, 7(2), pp. 45–53.
- Nursalam (2015) *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pancarani, L. M., Pramono, D. and Nugraheni, A. (2017) ‘Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Pada Informasi Mp-Asi Di Buku KIA Dengan Pemberian Mp-Asi Balita Usia 6-24 Bulan’, *Diponegoro Medical Journal (Jurnal Kedokteran Diponegoro)*, 6(2), pp. 716–727.
- Paramashanti, B. A., Hadi, H. and Gunawan, I. M. A. (2016) ‘Pemberian ASI eksklusif tidak berhubungan dengan stunting pada anak usia 6–23 bulan di Indonesia’, *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 3(3), p. 162.
- ‘Peraturan Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021 Tentang Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Angka Stunting Indonesia Tahun 2021-2024’.

- 'Peraturan Menteri Kesehatan RI No 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak'. MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA.
- 'Peraturan Presiden RI No. 72 tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting' (2021). Presiden Republik Indonesia.
- Permatasari, T. A. E. (2021) 'Pengaruh Pola Asuh Pembrian Makan Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita', *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 14(2), p. 3.
- Permatasari, T. and Syafruddin, A. (2016) 'Early Initiation of Breastfeeding related to Exclusive Breastfeeding and Breastfeeding duration in rural and urban arean in Subang, West Java, Indonesia', *J Health Res*, 30(5), pp. 337–345.
- Primasari, Y. and Keliat (2020) 'Praktik pengasuhan sebagai upaya pencegahan dampak stunting pada perkembangan psikososial anak-kanak', *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 3(3), pp. 263–272.
- Proverawati, A. and Erna, K. (2011) *Ilmu gizi untuk keperawatan dan gizi kesehatan*. Surabaya: Nuha Medika.
- Proverawati, A. and Wati, E. (2017) *Ilmu Gizi untuk Keperawatan & Gizi Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rahayu, A., Rahman, F., & Lenie, M. (2018) *Gizi 1000 Hari Pertama Kehidupan*. Bantul: Cv Mine.
- Rahmah, F. N., Rahfiludin, M. Z. and Kartasurya, M. I. (2020) 'Telaah Pustaka: Peran Praktik Pemberian Makanan Pendamping ASI Terhadap Status Gizi Anak Usia 6-24 Bulan di Indonesia', *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 19(6), pp. 392–401.
- Rahmandiani, R. D. *et al.* (2019) 'Hubungan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stunting Dengan Karakteristik Ibu dan Sumber Informasi di Desa Hegarmanah Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang', *Jsk*, 5(2), pp. 74–80.
- Rakhmahayu, A., Dewi, Y. and B, M. (2019) 'Logistic Regression Analysis On The Determinants Of Stunting Among Children Aged 6-24 Months In Purworejo Regency, Central Java', *Journal Matern Child Health*, 4(3), pp. 158–169.
- Ramlah (2014) *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu menyusui Stunting pada Balita di Puskesmas Antang Makassar*. Makassar: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Renyoet BS, Hadju V, and R. S. (2013) 'Hubungan pola asuh dengan kejadian stunting anak usia 6-23 bulan di wilayah pesisir kecamatan Tallo kota

Makassar tahun 2013', *Jurnal Nutrient Science (PA-NSC)*.

- Resti, E., Wandini, R. and Rilyani, R. (2021) 'Pemberian Makanan Pendamping Asi (Mp-Asi) Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita', *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(2), pp. 274–278.
- Sandra, F., Syafiq, A. and Veratamala, A. (2017) *Gizi Anak dan Remaja*. Raja Grafindo Persada.
- Satriani, Cahyati, W. and Yuniastuti, A. (2019) 'Disparity of Risk Factors Stunting on Toddlers in the Coast and the Mountain Areas of Sinjai, South Sulawesi', *Public Health Perspectives Journal*, 4(3), pp. 196–205.
- Satyawati (2012) *MPASI-makanan pendamping ASI dapur ibu*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Septamarini, R. G., Widyastuti, N. and Purwanti, R. (2019) 'Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Responsive Feeding Dengan Kejadian Stunting Pada Baduta Usia 6-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo, Semarang', *Journal of Nutrition College*, 8(1), p. 9.
- Septikasari, M. (2018) *Status Gizi Anak Dan Faktor Yang Mempengaruhui*. Yogyakarta: UNY Press.
- Soetjningsih (2013) *Tumbuh Kembang Anak*. Edisi 2. Jakarta: EGC.
- Sulistiyawati, A. (2020) 'Literature Review: Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita', *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 5(1), pp. 21–30.
- Sulistyoningsih and Hariyani (2011) *Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Supariasa, I., Bakri, B. and Fajar, I. (2014) *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC.
- Sutarto, S., Mayasari, D. and Indriyani, R. (2018) 'Stunting, Faktor Resikodan Pencegahannya', *AGROMEDICINE UNILA*, 5(1), pp. 540–545.
- Udoh, E. and Amodu, O. (2016) 'Complementary feeding practices among mothers and nutritional status of infants in Akpabuyo Area, Cross River State Nigeria', *Springerplus*, 5(1), p. 2073.
- Ulfah, E, et al (2018) 'Asuhan Nutrisi dan Stimulasi dengan Status Pertumbuhan dan Perkembangan Balita Usia 12 – 36 Bulan', *Global Medical and Health Communication*, 6(38), pp. 12–20.
- Ulfah, M. (2020) 'Hubungan Antara Pola Pemberian MP-ASI dengan Kejadian Stunting Anak Usia 6-23 Bulan di Kelurahan Karyamulya Kecamatan

- Kesambi Kota Cirebon', *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (online)*, 1(2), pp. 34–40.
- Uliyanti, Tamtomo, D. and Anantanyu, S. (2017) 'Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24 – 59 Bulan.', *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 3(2), pp. 67–77.
- United Nations Children's Fund, (UNICEF) (2009) *Tracking progress child and maternal nutrition a survival and development priority*. New York: UNICEF.
- United Nations Children's Fund, (UNICEF) (2013) 'Improving Child Nutrition: The Achievable Imperative for Global Progress', *United Nations Children's Fund*.
- United Nations Children's Fund, (UNICEF) (2020) 'Improving Young Children's Diets During The Complementary Feeding Period', *UNICEF Programming Guidance*, p. 76.
- Virginia, A., Maryanto, S. and Anugrah, R. (2020) 'Hubungan Pemberian MP-ASI dan Usia Pertama Pemberian MP-ASI dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-24 Bulan di Desa Leyangan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang', *Research g*, 12(27), pp. 42–43.
- Wangiyana, N. K. *et al.* (2020) 'Praktik Pemberian MP-ASI Terhadap Risiko Stunting Pada anak Usia 6-12 Bulan Di Lombok Tengah.', *Nutrition and Food Research*, 43(1), pp. 29–4
- Wantina, M., Rahayu, L. S. and Yuliana, I. (2017) 'Keragaman Konsumsi Pangan Sebagai Faktor Risiko Stunting pada Balita Usia 6-24 Bulan', *Journal ARGIPA*, 2(2), pp. 89–96.
- Weisz A *et al.* (2011) 'The Duration of Diarrhea and Fever is Associated with Growth Faltering in Rural Malawian Children Aged 6-18 Months', *Nutrition Journal*, 10(25), pp. 1–4.
- Welasasih, B. D. and Wirjatmadi, R. B. (2012) 'Beberapa faktor yang berhubungan dengan status gizi balita stunting', *The Indonesian Journal of Public Health*, 8(3), pp. 99–104.
- Widyaningsih, N. N., Kusnandar, K. and Anantanyu, S. (2018) 'Keragaman pangan, pola asuh makan dan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan', *Jurnal Gizi Indonesia: The Indonesian Journal of Nutrition*.
- Widyawati, W., Febry, F. and Destriatania, S. (2016) 'Analysis Complementary Feeding and Nutritional Status Among Children Aged 12-24 Months in Puskesmas Lesung Batu, Empat Lawang', *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 7(2), pp. 139–149.

- World Health Organization, (WHO) (2018) *Global Nutrition Targets 2025: Stunting policy brief*. Geneva: WHO.
- World Health Organization, (WHO) (2022a) ‘Complementary Feeding’.
- World Health Organization, (WHO) (2022b) ‘Stunting Prevalance Among Children Under 5 Years Of Age (%) (Model-Based Estimates)’.
- Yadika, A. D. N., Berawi, K. N. and Nasution, S. H. (2019) ‘Pengaruh stunting terhadap perkembangan kognitif dan prestasi belajar’, *Jurnal Majority*, 8(2), pp. 273–282.
- Yudianti, R. H. (2016) ‘Pola Asuh Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Kabupaten Polewali Mandar’, *Jurnal Kesehatan Manarang*, pp. 21–25.
- Yulinawati, C. and Novia, R. (2022) ‘Hubungan Pemberian Makanan Pendamping Asi ( Mp-Asi ) Dengan Kerja Puskesmas Tanjung Buntung Kota Batam Kepulauan Riau’, *ZAHRA: Journal of Health and Medical Research*, 2(2), pp. 147–157.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1

### Surat Izin Penelitian



Nomor	: 14721/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Gowa
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor : 3161/UN4.14.8/PT.01.04/2023 tanggal 31 Maret 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: MAEL TANDILILING
Nomor Pokok	: K021191038
Program Studi	: Ilmu Gizi
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. P. Kemerdekaan Km., 10 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" HUBUNGAN POLA PEMBERIAN MP-ASI TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 6-23 BULAN DI PUSKESMAS BONTONOMPO II KABUPATEN GOWA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **04 April s/d 31 Mei 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
 Pada Tanggal 04 April 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



**Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.**  
 Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA  
 Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth  
 1. Dekan Fak. kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar;  
 2. *Pertinggal.*



**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Website: dpmpstsp.gowakab.go.id || Jl. Masjid Raya No. 38 || Tlp. 0411-887188 || Sungguminasa 92111

Nomor : 503/423/DPM-PTSP/PENELITIAN/IV/2023  
 Lampiran :  
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

**KepadaYth.**  
 Kepala Puskesmas Bontonompo II Kab. Gowa  
 di-  
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor : 14721/S.01/PTSP/2023 tanggal \${izin\_tgl\_permohonan} tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **MAEL TANDILILING**  
 Tempat/Tanggal Lahir : Timika / 4 Oktober 2001  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Nomor Pokok : K021191038  
 Program Studi : Ilmu Gizi  
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
 Alamat : Perumahan Pesona Daya Asri

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :  
**"HUBUNGAN POLA PEMBERIAN MP-ASI TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 6-23 BULAN DI PUSKESMAS BONTONOMPO II KABUPATEN GOWA"**

Selama : 4 April 2023 s/d 31 Mei 2023  
 Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. **Penelitian** tidak menyimpang dari izin yang diberikan.;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Kepada yang bersangkutan wajib memakai masker;
5. Kepada yang bersangkutan wajib mematuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Ditetapkan di : Sungguminasa  
 Pada Tanggal : 4 April 2023



Ditandatangani secara elektronik Oleh:  
**a.n. BUPATI GOWA**  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN GOWA**  
**H.INDRA SETIAWAN ABBAS, S.Sos, M.Si**  
 Pangkat : Pembina Utama Muda  
 Nip : 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
2. Dekan Fak. kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar
3. Yang bersangkutan;
4. Pertinggal

REGISTRASI/652/DPM-PTSP/PENELITIAN/IV/2023

1. Dokumen ini diterbitkan sistem Sicanik Cloud berdasarkan data dari Pemohon, tersimpan dalam sistem Sicanik Cloud, yang menjadi tanggung jawab Pemohon
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E-BSSN.



**Lampiran 2****PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI SUBJEK PENELITIAN****(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Responden :

Nama Anak :

TTL Anak :

No. Telepon/HP :

Bersedian dan mau berpartisipasi menjadi responden penelitian dengan judul “Hubungan Pola Pemberian MP-ASI Terhadap Kejadian *Stunting* pada Anak Usia 6-23 Bulan di Puskesmas Bontonompo II Kabupaten Gowa” yang akan dilakukan oleh:

Nama : Mael Tandililing  
 Alamat : Perumahan Pesona Daya Asri  
 Instansi : Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin  
 No. HP : 085248404901

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesungguhan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Gowa, / / 2023

Mengetahui,  
 Penanggung Jawab Penelitian

Yang menyatakan,  
 Responden Penelitian

(Mael Tandililing)

( )

**Lampiran 3****KUESIONER PENELITIAN**

**Hubungan Pola Pemberian MP-ASI Terhadap Kejadian *Stunting* pada Anak  
Usia 6-23 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Bontonompo II Kabupaten  
Gowa.**

NAMA RESPONDEN :

TANGGAL WAWANCARA:

A. Identitas Anak		
1.	Nama	
2.	Jenis Kelamin	
3.	Anak Ke	
4.	Tanggal Lahir/umur(bulan)	
5.	BB/PB saat lahir	
6.	BB/PB saat ini	
7.	Penyakit Bawaan	
B. Identitas Keluarga		
1.	Nama Ayah : Ibu:	
3.	Umur Ayah : Ibu:	
4.	Pekerjaan Ayah : Ibu:	
5.	Pendapatan	

	Ayah :	Rp.
	Ibu:	Rp.
6.	Pendidikan Terakhir Ayah : Ibu:	
7.	Jumlah Anggota Keluarga	
C. Identitas Pengasuh (Diisi ketika Pemberian MP-ASI dilakukan oleh Pengasuh/bukan orangtua)		
1.	Nama	
2.	Umur	
3.	Pendidikan Terakhir	

### KUESIONER POLA PEMBERIAN MP-ASI

1. Pada umur berapa anak diberikan makanan pendamping ASI (MP-ASI) yang pertama kali?
  - a. < 6 bulan
  - b. 6 bulan
  - c. > 6 bulan
2. Total jenis bahan dasar dalam MP-ASI yang diberikan kepada anak pada hari kemarin? (Pilihan bisa lebih dari satu)
  - Biji-bijian, dan umbi-umbian (contoh: beras, ubi, kentang, singkong, dan lain-lain)
  - Kacang-kacangan (contoh: kacang polong, tahu, tempe, dan lain-lain)
  - Produk susu (contoh: susu, yogurt, keju)
  - Daging (contoh: sapi, unggas, hati, dan lain-lain)
  - Telur
  - Buah dan sayuran yang kaya vitamin A (contoh: wortel, mangga, sayuran berdaun hijau tua, labu, ubi jalar kuning)
  - Buah dan sayuran lainnya yang tidak tertera di atas.
3. Bagaimana tekstur MP-ASI yang diberikan kepada anak saat ini?
  - a. Makanan saring (makanan lumat) seperti bubur susu, bubur sumsum, pisang saring, tomat saring, nasi saring, dan lain-lain.



- b. Makanan lunak seperti bubur nasi, bubur ayam, nasi tim, dan lain-lain.



- c. Makanan padat atau makanan keluarga seperti lontong, kentang rebus, biskuit, dan lain-lain.



4. Berapa frekuensi pemberian MP-ASI kepada anak dalam sehari?
  - a. Makanan utama 1-2 kali sehari
  - b. Makanan utama 2-3 kali sehari
  - c. Makanan utama 3-4 kali sehari
5. Berapa frekuensi pemberian camilan kepada anak dalam sehari?
  - a. 1 kali sehari
  - b. 2 kali sehari
  - c.  $\geq 3$  kali sehari
6. Jumlah pemberian MP-ASI kepada anak dalam setiap kali makan adalah?
  - a. Diberi MP-ASI sebanyak 2–3 sendok makan atau setara dengan 30-45 ml
  - b. Diberi MP-ASI sebanyak  $\frac{1}{2}$  mangkok kecil atau setara dengan 125 ml.
  - c. Diberi MP-ASI sebanyak  $\frac{3}{4}$  mangkok kecil atau setara dengan 175-250 ml.
7. Apakah MP-ASI yang diberikan kepada anak biasanya dihabiskan?
  - a. Ya selalu dihabiskan
  - b. Kadang-kadang bersisa
  - c. Tidak pernah dihabiskan
8. Apakah anak diberikan ASI dari umur 1-6 bulan?
  - a. Ya

- b. Tidak
9. Apakah anak masih diberikan ASI hingga saat ini?
- a. Ya
  - b. Tidak
10. Apakah saat ini anak diberikan susu formula?
- a. Ya
  - b. Tidak

(Nurkomala, Nuryanto and Panunggal, 2018)



## Lampiran 4

### HASIL ANALISIS

#### 1. Uji Univariat

##### Kelompok Umur Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-25 tahun	35	35.0	35.0	35.0
	26-35 tahun	50	50.0	50.0	85.0
	36-45 tahun	14	14.0	14.0	99.0
	>45 tahun	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

##### Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak tamat SD	1	1.0	1.0	1.0
	Tamat SD	14	14.0	14.0	15.0
	SMP	29	29.0	29.0	44.0
	SMA	44	44.0	44.0	88.0
	PT	12	12.0	12.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

##### Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak bekerja	92	92.0	92.0	92.0
	PNS/Polri/TNI	2	2.0	2.0	94.0
	Lainnya	6	6.0	6.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

##### Jenis Kelamin Baduta

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	48	48.0	48.0	48.0
	Perempuan	52	52.0	52.0	100.0

Total	100	100.0	100.0
-------	-----	-------	-------

#### Kelompok Umur Baduta

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 6-8 bulan	19	19.0	19.0	19.0
9-11 bulan	17	17.0	17.0	36.0
12-23 bulan	64	64.0	64.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

#### Berat Badan Lahir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <2.500 gram	16	16.0	16.0	16.0
2.500-4000 gram	83	83.0	83.0	99.0
>4000 gram	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

#### Panjang Badan Lahir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <48 cm	19	19.0	19.0	19.0
48-50 cm	79	79.0	79.0	98.0
>50 cm	2	2.0	2.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

#### Status Gizi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Stunting usia 6-23 bulan dengan PB pendek (-3 SD s.d <-2SD) dan sangat pendek (<-3 SD)	33	33.0	33.0	33.0
Tidak stunting usia 6-23 bulan dengan PB normal (-2 SD s.d +3SD)	67	67.0	67.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Pendidikan Terakhir \* Usia Pertama MP-ASI Crosstabulation**

Count

		Usia Pertama MP-ASI		Total
		Tidak sesuai standar < 6 bulan >	Sesuai standar: 6 bulan	
Pendidikan Terakhir	Tidak tamat SD	0	1	1
	Tamat SD	5	9	14
	SMP	15	14	29
	SMA	11	33	44
	PT	3	9	12
Total		34	66	100

**Pendidikan Terakhir \* Jenis MP-ASI Crosstabulation**

Count

		Jenis MP-ASI		Total
		Tidak sesuai standar: < 4 jenis bahan makanan	Sesuai standar: ? 4 jenis bahan makanan	
Pendidikan Terakhir	Tidak tamat SD	1	0	1
	Tamat SD	10	4	14
	SMP	17	12	29
	SMA	20	24	44
	PT	2	10	12
Total		50	50	100

**Pendidikan Terakhir \* Frekuensi MP-ASI Crosstabulation**

Count

	Frekuensi MP-ASI	Total

		Tidak sesuai standar: tidak memberikan frekuensi MP-ASI yang sesuai dengan usia bayi	Sesuai standar: memberikan frekuensi MP-ASI sesuai usia bayi	
Pendidikan Terakhir	Tidak tamat SD	0	1	1
	Tamat SD	8	6	14
	SMP	14	15	29
	SMA	11	33	44
	PT	2	10	12
Total		35	65	100

## 2. Uji Bivariat

### Usia Pertama MP-ASI \* Status Gizi

#### Crosstab

Count

		Status Gizi		Total
		Stunting usia 6-23 bulan dengan PB pendek (-3 SD s.d <-2SD) dan sangat pendek (<-3 SD)	Tidak stunting usia 6-23 bulan dengan PB normal (-2 SD s.d +3SD)	
Usia Pertama MP-ASI	Tidak sesuai standar < 6 bulan >	17	17	34
	Sesuai standar: 6 bulan	16	50	66
Total		33	67	100

#### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	6.734 <sup>a</sup>	1	.009		
Continuity Correction <sup>b</sup>	5.619	1	.018		

Likelihood Ratio	6.592	1	.010		
Fisher's Exact Test				.013	.009
Linear-by-Linear Association	6.666	1	.010		
N of Valid Cases	100				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11.22.

b. Computed only for a 2x2 table

## Jenis MP-ASI \* Status Gizi

### Crosstab

Count

		Status Gizi		Total
		Stunting usia 6-23 bulan dengan PB pendek (-3 SD s.d <-2SD) dan sangat pendek (<-3 SD)	Tidak stunting usia 6-23 bulan dengan PB normal (-2 SD s.d +3SD)	
Jenis MP-ASI	Tidak sesuai standar: < 4 jenis bahan makanan	18	32	50
	Sesuai standar: ? 4 jenis bahan makanan	15	35	50
Total		33	67	100

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.407 <sup>a</sup>	1	.523		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.181	1	.671		
Likelihood Ratio	.407	1	.523		
Fisher's Exact Test				.671	.335
Linear-by-Linear Association	.403	1	.526		
N of Valid Cases	100				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 16.50.

b. Computed only for a 2x2 table

## Frekuensi MP-ASI \* Status Gizi

### Crosstab

Count

		Status Gizi		Total
		Stunting usia 6-23 bulan dengan PB pendek (-3 SD s.d <-2SD) dan sangat pendek (<-3 SD)	Tidak stunting usia 6-23 bulan dengan PB normal (-2 SD s.d +3SD)	
Frekuensi MP-ASI	Tidak sesuai standar: tidak memberikan frekuensi MP-ASI yang sesuai dengan usia bayi	19	16	35
	Sesuai standar: memberikan frekuensi MP-ASI sesuai usia bayi	14	51	65
Total		33	67	100

#### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	11.034 <sup>a</sup>	1	.001		
Continuity Correction <sup>b</sup>	9.603	1	.002		
Likelihood Ratio	10.842	1	.001		
Fisher's Exact Test				.002	.001
Linear-by-Linear Association	10.924	1	.001		
N of Valid Cases	100				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11.55.

b. Computed only for a 2x2 table

#### Tekstur MP-ASI \* Status Gizi

##### Crosstab

Count

	Status Gizi	Total

		Stunting usia 6-23 bulan dengan PB pendek (-3 SD s.d <-2SD) dan sangat pendek (<-3 SD)	Tidak stunting usia 6-23 bulan dengan PB normal (-2 SD s.d +3SD)	
Tekstur MP-ASI	Tidak sesuai standar: tidak memberikan tekstur MP-ASI yang sesuai dengan usia bayi	11	18	29
	Sesuai standar: memberikan tekstur MP-ASI sesuai usia bayi	22	49	71
Total		33	67	100

#### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.449 <sup>a</sup>	1	.503		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.190	1	.663		
Likelihood Ratio	.443	1	.506		
Fisher's Exact Test				.640	.328
Linear-by-Linear Association	.445	1	.505		
N of Valid Cases	100				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9.57.

b. Computed only for a 2x2 table

### Jumlah MP-ASI \* Status Gizi

#### Crosstab

Count

	Status Gizi		Total
	Stunting usia 6-23 bulan dengan PB pendek (-3 SD s.d <-2SD) dan sangat pendek (<-3 SD)	Tidak stunting usia 6-23 bulan dengan PB normal (-2 SD s.d +3SD)	

Jumlah MP-ASI	Tidak sesuai standar: tidak memberikan jumlah MP-ASI yang sesuai dengan usia bayi	26	44	70
	Sesuai standar: memberikan jumlah MP-ASI sesuai usia bayi	7	23	30
Total		33	67	100

#### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.811 <sup>a</sup>	1	.178		
Continuity Correction <sup>b</sup>	1.241	1	.265		
Likelihood Ratio	1.880	1	.170		
Fisher's Exact Test				.247	.132
Linear-by-Linear Association	1.793	1	.181		
N of Valid Cases	100				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9.90.

b. Computed only for a 2x2 table



Lampiran 5

Dokumentasi Penelitian



## RIWAYAT HIDUP



### A. DATA PRIBADI

Nama : Mael Tandililing  
 NIM : K021191038  
 Tempat, Tanggal Lahir : Timika, 04 Oktober 2001  
 Agama : Kristen  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Email : [mael.tandililing01@gmail.com](mailto:mael.tandililing01@gmail.com)

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Kristen Malango' Tagari I (2007 – 2013)
2. SMP Lentera Harapan Toraja (2013 – 2016)
3. SMA Lentera Harapan Toraja (2016 – 2019)
4. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin (2019 – 2023)

### C. RIWAYAT ORGANISASI

1. Anggota Divisi Humas Forum Mahasiswa Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Periode 2021 – 2022
2. Anggota Divisi Pemerhati Persatuan Mahasiswa Kristen Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Periode 2022-2023

### D. RIWAYAT PEKERJAAN

1. Magang/Internship Gizi Kesehatan Masyarakat Puskesmas Kassi-Kassi, Makassar
2. Magang/Internship Food Service RSPTN Universitas Hasanuddin, Makassar
3. Magang/Internship Dietetik RSPTN Universitas Hasanuddin, Makassar